



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Tim Panitia JORR W2 Ganti Rugi Enam Bidang Tanah		
Date	14 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	8	Article Size	
Journalist	H-2	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Tim Panitia JORR W2 Ganti Rugi Enam Bidang Tanah

PEMILIK enam bidang tanah di Kelurahan Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, menyerahkan lahannya kepada Tim Panitia Pengadaan Tanah (P2T) untuk proyek pembangunan Tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) Kebon Jeruk-Ulujami.

Penyerahan dilakukan setelah mereka menyetujui harga ganti rugi dari pemerintah.


"Hari ini kita bayarkan enam bidang tanah kepada pemilik tanah itu," ujar Ketua Tim P2T Jakarta Selatan Tri

Djoko S di Jakarta, kemarin.

Tri menjelaskan total dana untuk enam bidang tanah seluas 1.100 meter persegi itu mencapai Rp4,8 miliar. Harganya tiap meter bervariasi tergantung letak tanah.

"Jika dihitung hingga saat ini, total pembayaran ganti rugi lahan JORR W2 tahun ini sekitar Rp8 miliar," jelasnya.

Dengan pembayaran ganti rugi pada enam bidang tanah itu, tinggal 133 bidang tanah lagi yang harus diurus oleh Tim P2T Jakarta Selatan.

 Jika dihitung hingga saat ini, total pembayaran ganti rugi lahan JORR W2 tahun ini sekitar Rp8 miliar."

**Tri Djoko S**

Ketua Tim P2T Jakarta Selatan

Rinciannya, 99 bidang sedang dalam pengajuan ke pengadilan tata usaha negara (PTUN), 8 sengketa, 8 tidak jelas, dan 18 *follower*. "Besok (hari ini)

kami panggil pemilik lahan kelompok PTUN," kata Tri.

Handoko, salah satu pemilik lahan yang menerima ganti rugi mengaku lega. Menurut dia, saat ini penawaran yang diberikan cukup baik.

"Kalau harga dari dulu begini pasti sudah kelar. Saya berterima kasih kepada Pemkot Jaksel dan Kementerian PU karena mau menghitung harga ulang," ujar Handoko yang menerima ganti rugi Rp165 juta dari luas lahan 20 meter persegi.

Ketua Dewan Transpor-

tasi Kota Jakarta Azas Tigor Nainggolan menyambut positif. "Harga ganti rugi sudah layak, terlebih lahan milik warga akan dibangun jalan tol untuk kepentingan umum, sehingga tak ada dasar warga menuntut dengan harga selangit," ujar Azas.

Dia pun mengajak warga lainnya bersedia melepaskan tanahnya untuk kelanjutan proyek JORR WR itu. Pasalnya, pembangunan proyek tol JORR W2 Kebon Jeruk-Ulujami itu sudah lama terkatung-katung. (Ssr/H-2)